

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun ke lokasi penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrument pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya.⁴³ Apabila ditinjau dari karakteristik penelitian kualitatif, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan dengan sistematis dan cermat terhadap objek, fenomena, atau latar sosial sasaran penelitian.⁴⁴

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁵ Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Swasta Muhammadiyah Kotawaringin Timur tentang kegiatan literasi al-Qur'an dalam pembinaan akhlak peserta didik. Dalam

⁴³ Nana Syaodih Sukmadnit, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 95.

⁴⁴ Syaiful Anam dkk., *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023).

⁴⁵ Steven Hall dan Linda Liebenberg, "Qualitative Description as an Introductory Method to Qualitative Research for Master's-Level Students and Research Trainees," *SAGE Journals: International Journal of Qualitative Methods* vol 23 (2024).

penelitian ini jelas bahwa yang diinginkan adalah bentuk informasi dalam bentuk deskripsi dari para informan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAS Muhammadiyah Kotawaringin Timur yang berlokasi di Jalan A. Yani No. 44 Sampit, Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Januari 2024 s/d 8 Maret 2024. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMAS Muhammadiyah Kotawaringin Timur yaitu karena SMAS Muhammadiyah Kotawaringin Timur ini adalah salah satu Sekolah yang melaksanakan kegiatan literasi Al-Qur'an. Selain itu, secara geografis lokasi SMAS Muhammadiyah Kotawaringin Timur berada di tengah-tengah kota.

Ada beberapa tahapan yang dilalui oleh peneliti yang mana berkaitan dengan bagaimana peneliti masuk ke lokasi penelitian tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebelum peneliti memutuskan untuk memilih SMAS Muhammadiyah Kotawaringin Timur sebagai tempat penelitian. Peneliti sudah melakukan survei kepada beberapa sekolah. Dan pada akhirnya peneliti mendapatkan informasi tentang SMAS Muhammadiyah Kotawaringin Timur bahwa sekolah ini adalah sekolah yang melaksanakan kegiatan literasi Al-Qur'an.
2. Sebelum mengadakan penelitian peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah itu peneliti

menyerahkan pada pihak SMAS Muhammadiyah Kotawaringin Timur, untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

3. Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data. Lapangan penelitian yang dijajaki adalah SMAS Muhammadiyah Kotawaringin Timur.
4. Setelah itu, peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, sebagian guru dan beberapa peserta didik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang dituju sebagai pemberi informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan beberapa peserta didik.

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah kegiatan literasi Al-Qur'an yang dilakukan para siswa dan siswi SMAS Muhammadiyah Kotawaringin Timur setiap pagi Selasa, Rabu, dan Kamis sebelum KBM.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam data, yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

1. Data pokok (primer), data yang peneliti peroleh secara langsung di lapangan. Data pokok dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kegiatan literasi al-Qur'an dalam pembinaan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Swasta Muhammadiyah Kotawaringin Timur diantaranya membaca dan menulis Al-Qur'an, serta menghafalkan surah-surah baik yang pendek maupun panjang dan memaknai isi kandungan surah.
 - b. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan literasi al-Qur'an dalam pembinaan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Swasta Muhammadiyah Kotawaringin Timur.
2. Data penunjang (sekunder), yaitu data yang peneliti peroleh dari data yang sudah ada sebelumnya untuk mendukung dan menguatkan data pokok. Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:
- a. Visi misi sekolah
 - b. Data tenaga pendidik dan kependidikan
 - c. Data peserta didik
 - d. Keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Sumber data dari penelitian ini yaitu:

- a. Informan utama, yaitu guru penanggung jawab kegiatan literasi al-Qur'an dan peserta didik.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah, guru dan siapapun yang memberikan informasi tambahan.
- c. Dokumen, seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, sebagai berikut :

1. Observasi, observasi ini dilakukan dengan mengamati bagaimana kegiatan literasi Al-Qur'an, melihat antusias anak dan apa saja hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kegiatan literasi Al-Qur'an tersebut.
2. Wawancara, wawancara digunakan untuk menghimpun informasi mengenai kegiatan literasi Al-Qur'an dalam membina akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Swasta Muhammadiyah Kotawaringin Timur. Dimana ada kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, guru pembimbing kegiatan literasi Al-Qur'an, dan peserta didik.
3. Dokumentasi, dokumentasi berupa pengumpulan dokumen-dokumen yang ada guna melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi berupa foto atau dokumen lainnya yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.1 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Kegiatan literasi al-Qur'an dalam pembinaan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Atas Swasta Muhammadiyah Kotawaringin Timur diantaranya membaca dan menulis Al-Qur'an, serta menghafalkan surah-surah baik yang pendek maupun panjang dan memaknai isi kandungan surah. b. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan literasi Al-	Guru penanggung jawab kegiatan literasi al-Qur'an dan peserta didik di SMAS Muhammadiyah Kotim	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Qur'an di SMAS Muhammadiyah Kotim.		
2.	Data Penunjang: a. Visi misi sekolah. b. Data tenaga pendidik dan kependidikan. c. Data peserta didik. d. Keadaan sarana dan prasarana sekolah.	Kepala sekolah, Guru, Dokumen	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
3.	Gambaran mengenai kondisi saat berlangsungnya kegiatan literasi Al-Qur'an dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMAS Muhammadiyah Kotim	Kondisi kegiatan literasi al-Qur'an	Observasi dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dengan kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, karena tidak melakukan pengukuran melainkan melakukan eksplorasi untuk menemukan.⁴⁶ Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai *human instrumen* yang berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memulih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, melakukan penilaian terhadap apa yang ditemukan di lapangan.⁴⁷

Pada penelitian kualitatif, penelitalah yang mengumpulkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber di lapangan, atau dengan langkah-langkah yang sama dapat meminta bantuan kepada orang lain untuk

⁴⁶ Fride Haram K., "Implementing Continuous Consent in Qualitative Research," *Qualitative Research* 22, no. 5 (2022): 795–810.

⁴⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, maka diperlukan alat-alat sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara yakni berupa darta informasi yang harus dikumpulkan saat wawancara.
2. Alat tulis
3. Dokumen/literatur
4. Perekam suara⁴⁸

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai melakukan pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai datanya jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data tersebut dibagi menjadi 4 yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang akan diteliti. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.⁴⁹

⁴⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 44-45

⁴⁹ Daniel Arthur J., "A Review and Critical Analysis of Qualitative Methodologies and Data Collection Techniques Used for Code-Switching Research," *American Journal of Qualitative Research* 7, no. 2 (2023): 53–72.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah keempat dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁰

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 322-329.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama. Dengan metode wawancara peneliti bertanya kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru dan peserta didik tentang upaya madrasah dalam membina karakter peduli lingkungan peserta didik dan faktor pendukung dan penghambat serta solusinya.⁵²

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.⁵³

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kresibilitas data, maka dapat dilakukan dengan cara melakukan

⁵¹ Lexy & J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

⁵² Lexy & J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,... 330.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D* ,... 369.

pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda.⁵⁴

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D* ,,,. 369-370.